

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Dermatologi dan Venereologi memiliki peran penting dalam mencetak tenaga dokter spesialis kulit dan kelamin yang kompeten, profesional, dan mampu menjawab tantangan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Dalam rangka menjaga kualitas dan relevansi pendidikan, evaluasi terhadap lulusan menjadi aspek penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan.

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan bagian penting dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik dan non-akademik di Fakultas Kedokteran berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Sebagai bagian dari siklus evaluasi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan, AMI memerlukan data objektif yang berasal dari berbagai sumber, termasuk persepsi dan tingkat kepuasan mahasiswa.

Survei kepuasan mahasiswa menjadi salah satu instrumen utama untuk mengukur sejauh mana layanan yang diberikan oleh fakultas baik dalam aspek pembelajaran, fasilitas, pelayanan administrasi, bimbingan akademik, maupun kegiatan kemahasiswaan telah memenuhi harapan dan kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa sebagai penerima langsung layanan pendidikan memiliki perspektif yang penting dalam menilai efektivitas implementasi program dan kebijakan yang dijalankan oleh institusi.

Oleh karena itu, analisis terhadap hasil survei kepuasan mahasiswa sangat diperlukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan pendidikan kedokteran. Hasil analisis ini akan menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut yang bertujuan untuk memperbaiki area yang belum optimal, mempertahankan kualitas yang sudah baik, serta mendorong terwujudnya budaya mutu di lingkungan Fakultas Kedokteran.

Dengan dukungan data survei yang valid dan komprehensif, pelaksanaan AMI dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kualitas layanan pendidikan, serta menjadi landasan dalam pengambilan keputusan strategis menuju peningkatan mutu institusi secara berkelanjutan.

Dengan latar belakang tersebut, analisis ini dilakukan sebagai upaya strategis untuk mengidentifikasi kekuatan, area perbaikan, serta merumuskan langkah-langkah konkret untuk penguatan mutu pendidikan dan lulusan di masa mendatang.

1.2 Tujuan

Laporan analisis hasil survei kepuasan mahasiswa ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek layanan akademik dan non-akademik yang diberikan oleh Fakultas Kedokteran, termasuk proses pembelajaran, fasilitas, layanan administrasi, dan pembinaan kemahasiswaan.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan di lingkungan Fakultas Kedokteran berdasarkan persepsi mahasiswa sebagai pengguna langsung layanan.
3. Menyediakan data dan informasi yang objektif sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan mutu layanan pendidikan dan manajemen fakultas.
4. Mendukung pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dengan menyediakan bukti nyata pelaksanaan evaluasi internal yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa sebagai stakeholder utama.
5. Merumuskan rencana tindak lanjut yang konkret dan terukur berdasarkan hasil analisis untuk meningkatkan kualitas layanan dan menciptakan budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan Fakultas Kedokteran.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Metode Pengumpulan Data

Survei kepuasan pengguna lulusan Program Pendidikan Dokter Spesialis Dermatologi dan Venereologi UGM Tahun 2024 merupakan survei yang dilaksanakan secara daring melalui tautan *google form*. Responden adalah Residen Program Pendidikan Dokter Spesialis Dermatologi dan Venereologi pada tahun 2024. Periode pengisian kuesioner berlangsung mulai bulan Maret-April 2024.

Enumerator dari Program Studi akan secara berkala menghubungi residen untuk mengingatkan pengisian tracer study. Selain itu, enumerator tingkat fakultas juga akan membantu tindak lanjut dengan mengirimkan pengingat kepada Residen yang belum merespons, dengan interval pengingat setiap **dua minggu sekali** selama periode pengisian berlangsung.

2.2 Instrumen Pengumpulan Data

Kuesioner disebarkan melalui tautan *google form* yang berisi 15 indikator:

1. Layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan FK-KMK UGM
2. Layanan pembelajaran (kuliah, tutorial, praktikum, bedside teaching, dll) FK-KMK UGM
3. Dosen mencakup: 1) Keandalan dan kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa; 2) Daya tanggap dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian bahwa pelayanan dosen sesuai dengan ketentuan; 4) Kepedulian dosen dalam memberi perhatian kepada mahasiswa.
4. Tenaga Kependidikan mencakup: 1) Keandalan dan kemampuan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa; 2) Daya tanggap tenaga kependidikan dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian bahwa pelayanan tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan; 4) Kepedulian tenaga kependidikan dalam memberi perhatian kepada mahasiswa.
5. Pengelola mencakup: 1) Keandalan dan kemampuan pengelola dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa; 2) Daya tanggap pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian bahwa pelayanan

pengelola sesuai dengan ketentuan; 4) Kepedulian pengelola dalam memberi perhatian kepada mahasiswa.
6. Sarana dan prasarana mencakup: 1) Kecukupan; 2) Aksesibilitas; 3) Kualitas sarana dan prasarana)
7. Akses dan kenyamanan prasarana FK-KMK UGM
8. Kecukupan sarana fisik dan teknologi informasi FK-KMK UGM
9. Biaya pendidikan dan pengajaran di FK-KMK UGM
10. Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa
11. Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan
12. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
13. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi
14. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran
15. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.

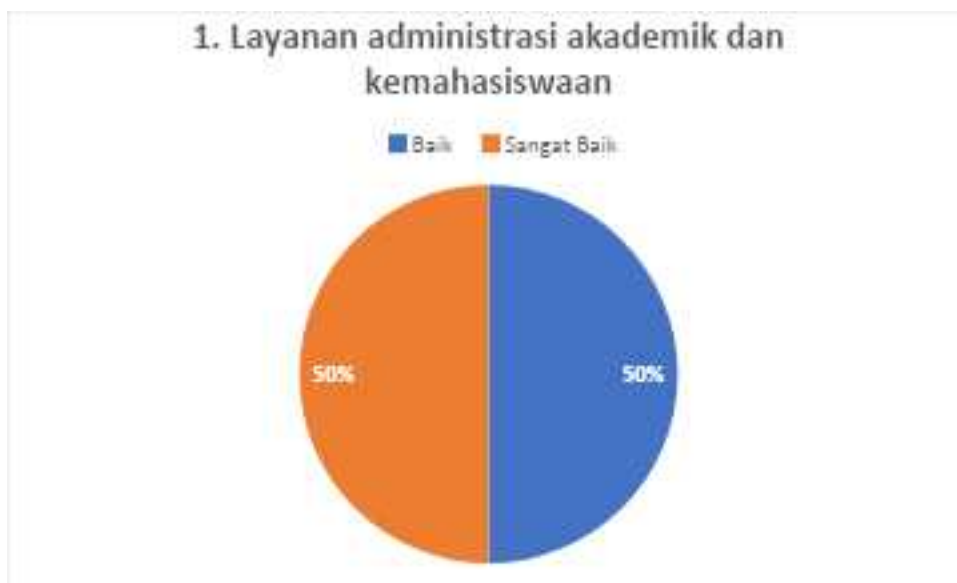
2.3 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif

BAB III

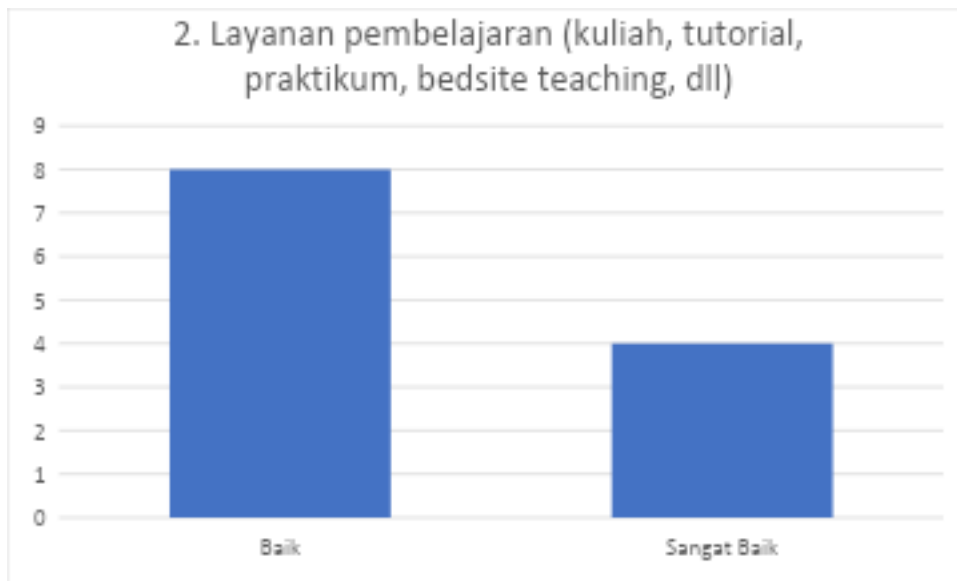
HASIL

1. Layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan



Dari total mahasiswa yang mengisi survei, 6 orang (50%) menyatakan Layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan sudah baik dan 6 orang (50%) menyatakan sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa layanan administrasi dan kemahasiswaan sudah baik dan perlu dipertahankan.

2. Layanan pembelajaran (kuliah, tutorial, praktikum, bedside teaching, dll)



Dari total mahasiswa yang mengisi survei, 8 orang (67%) menyatakan Layanan pembelajaran sudah baik dan 4 orang (33%) menyatakan sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa layanan pembelajaran mahasiswa sudah baik dan perlu dipertahankan. Namun terdapat masukan dari mahasiswa:

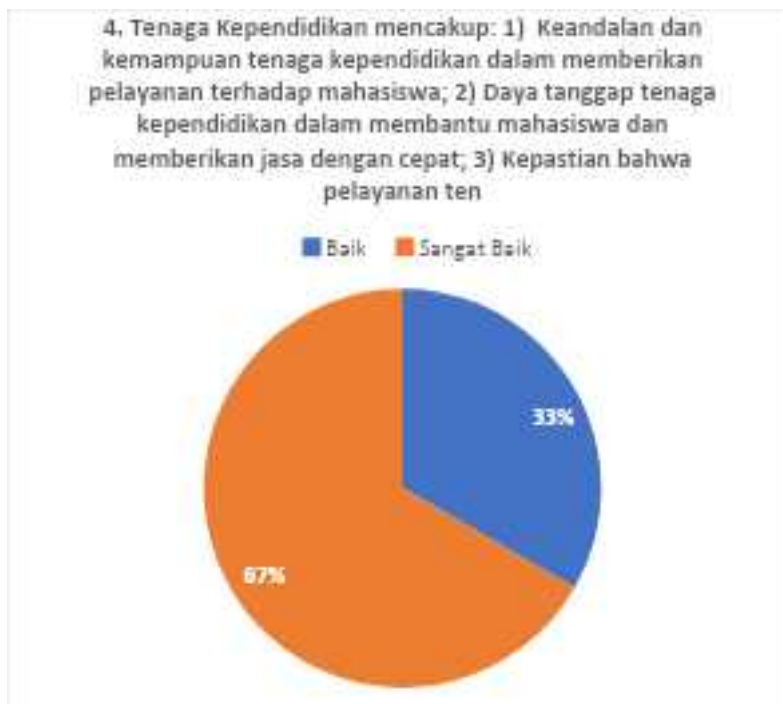
- Mohon lebih diperbanyak kuliah dan praktikum dari konsulen atau tenaga lab
- Semoga bisa lebih banyak Bedside teaching

3. Dosen mencakup: 1) Keandalan dan kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa; 2) Daya tanggap dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian bahwa pelayanan dosen sesuai dengan ketentuan; 4) Kepedulian dosen dalam memberi perhatian kepada mahasiswa.



Sebanyak 2 orang (17%) mahasiswa menyatakan untuk Dosen mencakup: 1) Keandalan dan kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa; 2) Daya tanggap dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian bahwa pelayanan dosen sesuai dengan ketentuan; 4) Kepedulian dosen dalam memberi perhatian kepada mahasiswa sudah baik dan 10 orang (83%) menyatakan sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa kinerja dosen sudah baik dan perlu dipertahankan.

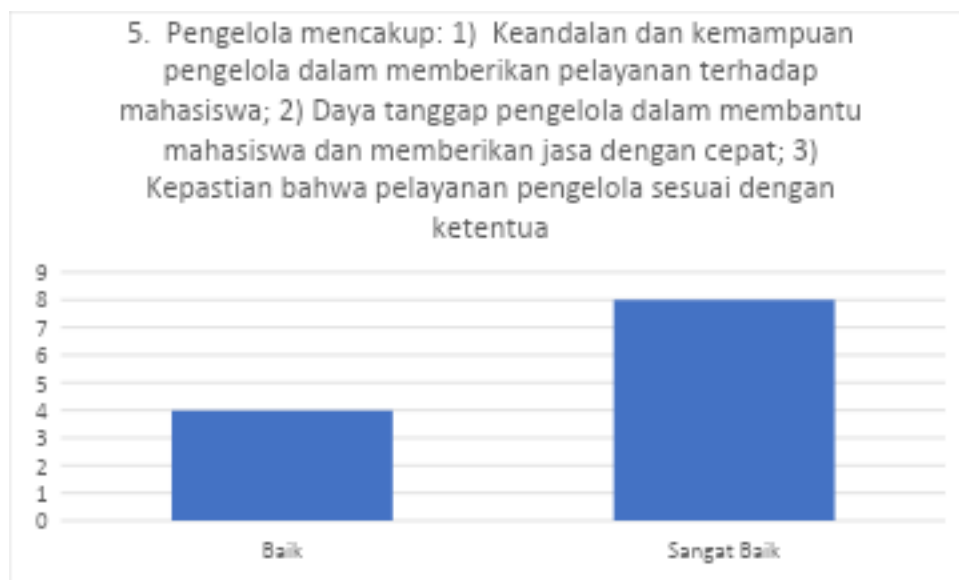
4. Tenaga Kependidikan mencakup: 1) Keandalan dan kemampuan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa; 2) Daya tanggap tenaga kependidikan dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian bahwa pelayanan tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan; 4) Kepedulian tenaga kependidikan dalam memberi perhatian kepada mahasiswa.



Sebanyak 4 orang (33%) mahasiswa menyatakan untuk Tenaga Kependidikan mencakup: 1) Keandalan dan kemampuan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa; 2) Daya tanggap tenaga kependidikan dalam

membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian bahwa pelayanan tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan; 4) Kepedulian tenaga kependidikan dalam memberi perhatian kepada mahasiswa sudah baik dan 8 orang (67%) menyatakan sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa kinerja untuk tenaga kependidikan terhadap mahasiswa sudah baik dan perlu dipertahankan.

5. Pengelola mencakup: 1) Keandalan dan kemampuan pengelola dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa; 2) Daya tanggap pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian bahwa pelayanan pengelola sesuai dengan ketentuan; 4) Kepedulian pengelola dalam memberi perhatian kepada mahasiswa.



Sebanyak 4 orang (33%) mahasiswa menyatakan untuk Pengelola mencakup: 1) Keandalan dan kemampuan pengelola dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa; 2) Daya tanggap pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian bahwa pelayanan pengelola sesuai dengan ketentuan; 4) Kepedulian pengelola dalam memberi perhatian kepada mahasiswa sudah baik dan 8 orang (67%) menyatakan sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa kinerja untuk Pengelola terhadap mahasiswa sudah baik dan perlu dipertahankan.

6. Sarana dan prasarana mencakup: 1) Kecukupan; 2) Aksesibilitas; 3) Kualitas sarana dan prasarana)



Sebanyak 9 orang (75%) mahasiswa menyatakan untuk Sarana dan prasarana mencakup: 1) Kecukupan; 2) Aksesibilitas; 3) Kualitas sarana dan prasarana) sudah

baik dan 3 orang (25%) menyatakan sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa sarana dan prasarana terhadap mahasiswa sudah baik dan perlu dipertahankan. Namun terdapat masukan dari mahasiswa:

- Komputer departemen diperbaiki

7. Akses dan kenyamanan prasarana

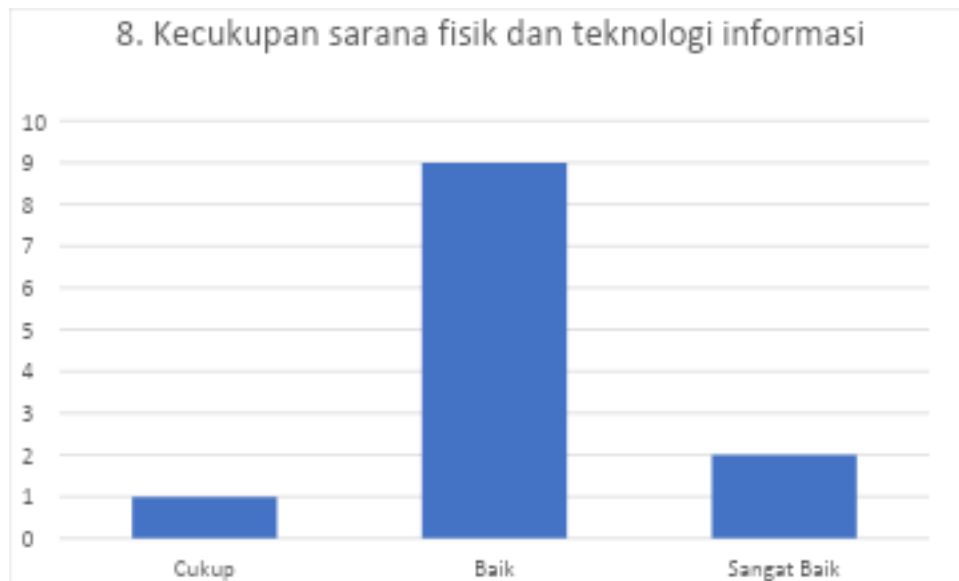


Sebanyak 7 orang (58%) mahasiswa menyatakan untuk Akses dan kenyamanan prasarana sudah baik dan 5 orang (42%) menyatakan sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa Akses dan kenyamanan prasarana mahasiswa sudah baik dan perlu dipertahankan. Namun terdapat masukan dari mahasiswa:

- Mohon internet UGM sampai ke poli DV

-

8. Kecukupan sarana fisik dan teknologi informasi



Sebanyak 1 orang (8%) mahasiswa menyatakan untuk Kecukupan sarana fisik dan teknologi informasi cukup baik, 9 orang (75%) menyatakan baik, dan 2 orang (17%) menyatakan sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa untuk Kecukupan sarana fisik dan teknologi informasi perlu diperbaiki. Terdapat masukan dari mahasiswa:

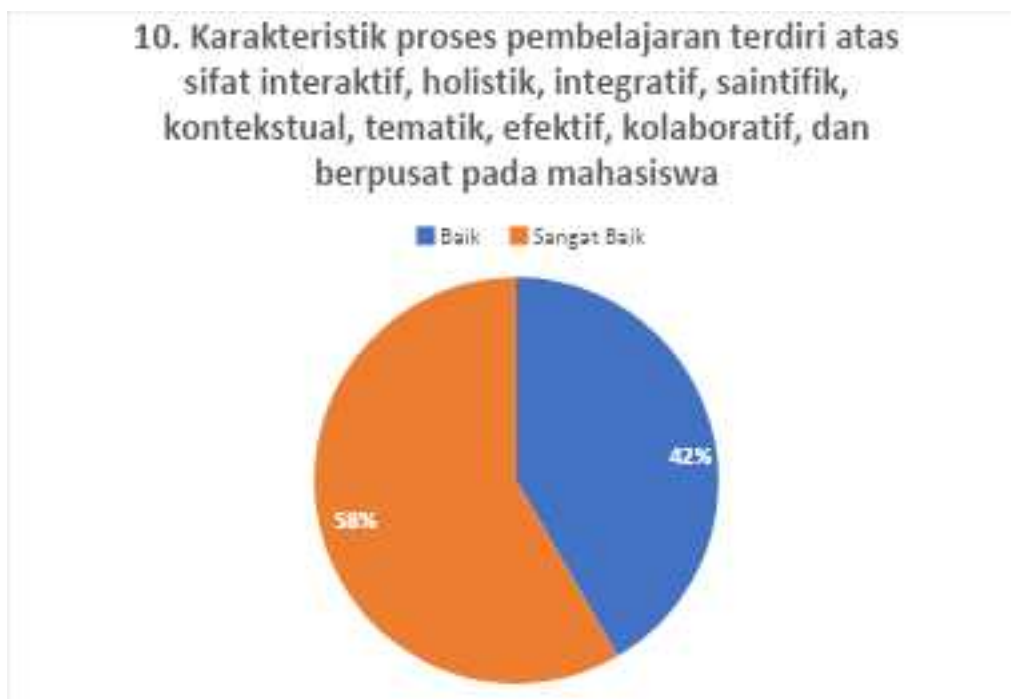
- Mohon UGM lebih banyak melanggan jurnal DV supaya tidak susah mencarinya
- Harusnya ada wifi buat ppds di poli rs sardjito

9. Biaya pendidikan dan pengajaran



Sebanyak 6 orang (50%) mahasiswa menyatakan biaya pendidikan dan pengajaran baik dan 6 orang (50%) menyatakan sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa untuk biaya pendidikan dan pengajaran sudah sesuai.

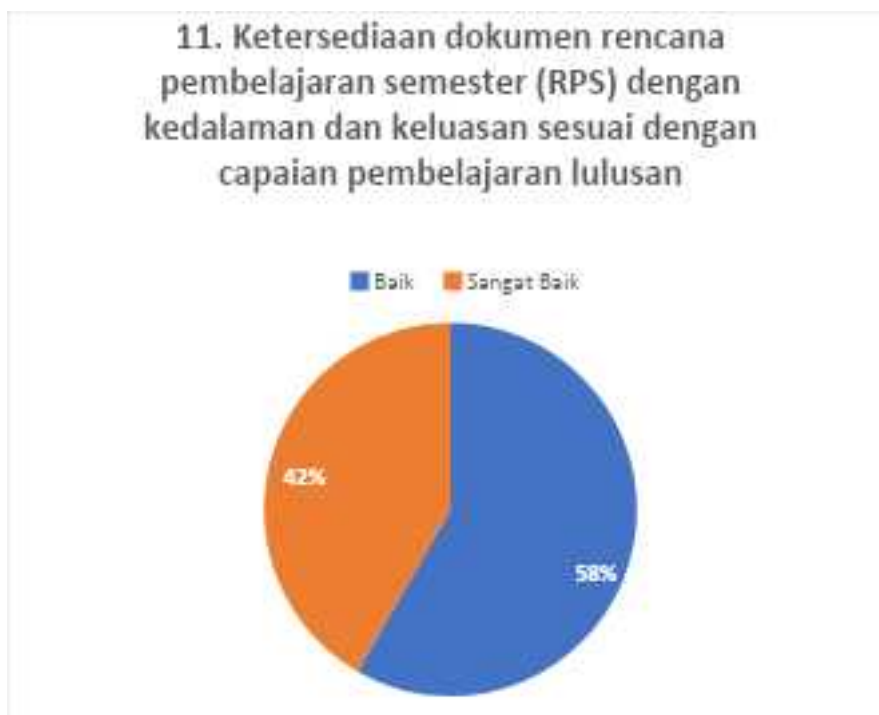
10. Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa



Sebanyak 5 orang (42%) mahasiswa menyatakan Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa baik dan 7 orang (58%) menyatakan sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa untuk Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa dapat dipertahankan. Namun terdapat masukan dari mahasiswa:

- Dosen lebih sering memberikan kuliah

11. Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan



Sebanyak 7 orang (58%) mahasiswa menyatakan Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan baik dan 5 orang (42%) menyatakan sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa untuk Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dapat dipertahankan.

12. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan



Sebanyak 6 orang (50%) mahasiswa menyatakan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian

pembelajaran lulusan baik dan 6 orang (50%) menyatakan sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa untuk Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan dapat dipertahankan.

13. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi





Sebanyak 5 orang (42%) mahasiswa menyatakan Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi sudah baik dan 7 orang (58%) menyatakan sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi dapat dipertahankan.

14. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran



Sebanyak 6 orang (50%) mahasiswa menyatakan Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran sudah baik dan 6 orang (50%) menyatakan sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran dapat dipertahankan.

15. Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum, seminar ilmiah, dan bedah buku



Sebanyak 8 orang (67%) mahasiswa menyatakan Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum, seminar ilmiah, dan bedah buku sudah baik dan 4 orang (33%) menyatakan sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum, seminar ilmiah, dan bedah buku dapat dipertahankan.

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT

4.1 PERENCANAAN TINDAK LANJUT

1. Peningkatan skill peserta didik dan praktikum yang dipimpin oleh konsulen
2. Peningkatan Kegiatan Bedside Teaching
3. Perbaikan Komputer Departemen
4. Penyediaan Akses Wifi untuk PPDS di Poli RSS
5. Perluasan Langganan Jurnal DV
6. Penjadwalan jadwal dosen lebih terstruktur dan teratur

4.2 IMPLEMENTASI RENCANA TINDAK LANJUT

1. Peningkatan skill peserta didik dan praktikum yang dipimpin oleh konsulen

Tujuan kegiatan : Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam hal pengetahuan, praktik terkait keterampilan

Bentuk kegiatan : Dry Workshop

Tanggal kegiatan : 11 September 2024

Tujuan Kegiatan :

1. Memahami prinsip dasar rekonstruksi dengan flap yang relevan dalam tindakan bedah dermatologi.
2. Mengenali berbagai jenis desain flap (advancement, rotation, transposition, island flap, dll.), indikasi penggunaannya, serta kelebihan dan keterbatasannya pada kasus klinis dermatologi.
3. Melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam memilih jenis flap yang tepat berdasarkan lokasi, ukuran defek, dan kondisi pasien melalui diskusi kasus dan simulasi.
4. Meningkatkan keterampilan dalam merencanakan dan menggambar desain flap secara akurat pada model atau media kering (*dry model*) sebagai latihan awal sebelum praktik klinis langsung.
5. Menumbuhkan kepercayaan diri residen dalam menghadapi kasus-kasus yang memerlukan rekonstruksi dengan flap melalui pembelajaran interaktif dan berbasis kasus.

Pengisi : dr. Dyah Ayu Mira Oktarina, Ph.D, Sp.D.V.E, Sups.O.B.K

Target : Peserta PPDS Departemen DV FK-KMK UGM



2. Peningkatan Kegiatan Bedside Teaching

Bentuk kegiatan : Visiting Professor

Tujuan kegiatan :

1. Meningkatkan kompetensi klinis peserta PPDS/residen melalui pembelajaran langsung di bangsal rawat inap dengan bimbingan dan supervisi langsung dari visiting professor.
2. Memperdalam pemahaman penanganan kasus-kasus klinis kompleks yang ditemukan di bangsal rawat inap, sehingga peserta mampu mengambil keputusan klinis secara tepat dan cepat.
3. Mengembangkan kemampuan asesmen pasien yang komprehensif termasuk anamnesis, pemeriksaan fisik, dan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di lingkungan nyata.
4. Meningkatkan keterampilan interdisipliner dalam manajemen pasien melalui diskusi kasus, konsultasi, dan kolaborasi antara peserta, visiting professor, dan tim medis di bangsal.
5. Membekali peserta dengan pendekatan ilmiah dan evidence-based medicine dalam pengelolaan pasien rawat inap sesuai standar terbaru.
6. Menumbuhkan sikap profesionalisme, etika kedokteran, dan komunikasi efektif dalam berinteraksi dengan pasien, keluarga pasien, serta tim kesehatan di bangsal rawat inap.
7. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi, berkonsultasi, dan memperoleh second opinion dari visiting professor guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan perawatan pasien.

Tanggal : 5 September 2024

Pengisi : Prof. Maurice Van Steensel, MD., Ph.D

Target : Peserta PPDS Departemen DV FK-KMK UGM



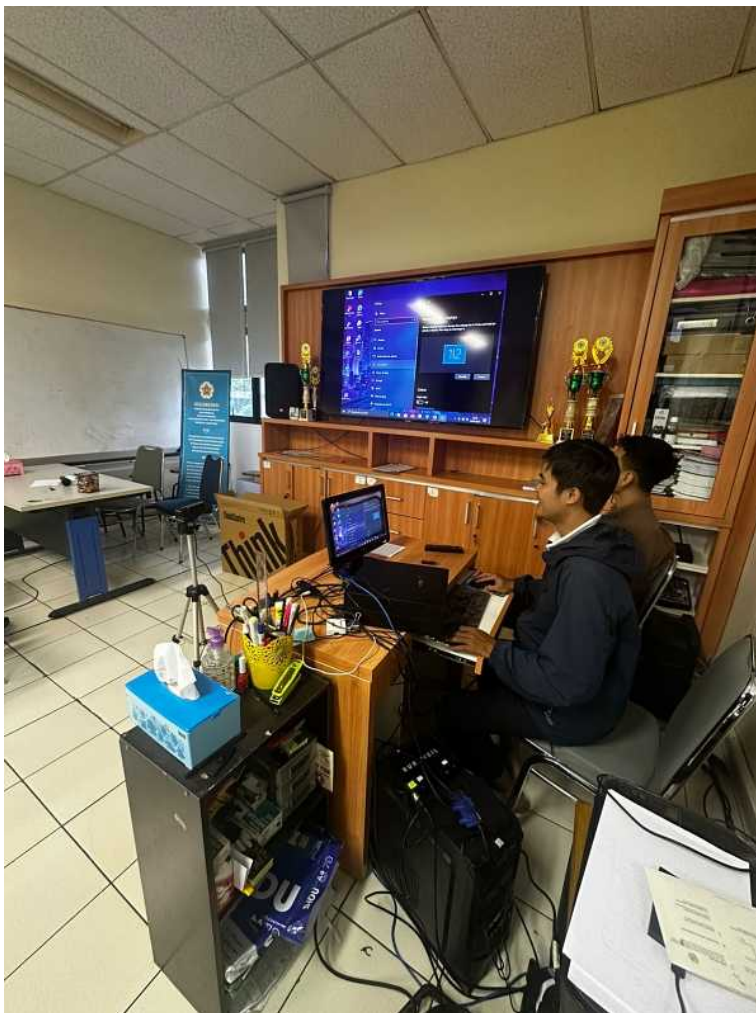
3. Perbaikan Komputer Departemen

Bentuk kegiatan : Penyediaan fasilitas yang menunjang dalam pembelajaran peserta didik (Komputer)

Tujuan kegiatan :

1. Meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran residen melalui penyediaan sarana yang relevan, mutakhir, dan aplikatif di bidang dermatologi dan venereology
2. Meningkatkan mutu pendidikan dokter spesialis dermatologi, venereology, dan estetika sesuai standar nasional dan internasional pendidikan spesialis.

Target : Peserta PPDS Departemen DV FK-KMK UGM





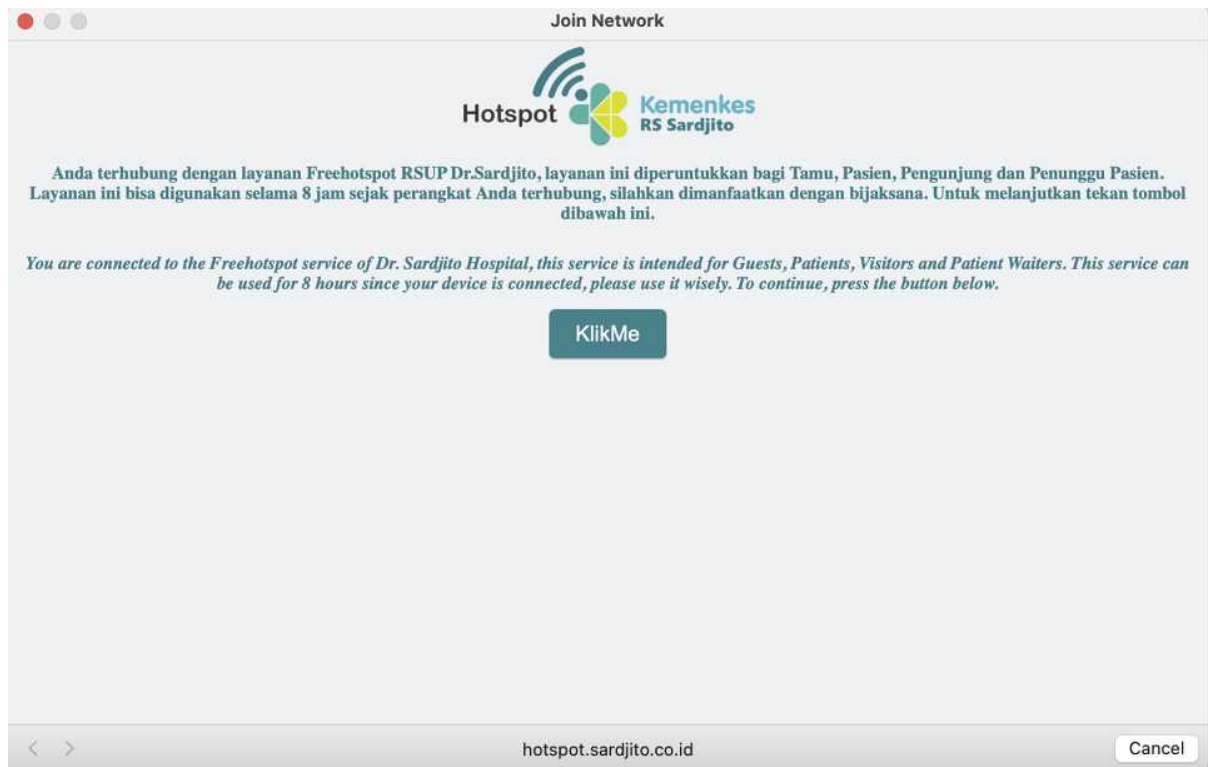
4. Penyediaan Akses Wifi untuk PPDS di Poli RSS

Bentuk kegiatan : Penyediaan fasilitas yang menunjang dalam pembelajaran peserta didik (wifi)

Tujuan kegiatan :

1. Meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran residen melalui penyediaan sarana yang relevan, mutakhir, dan aplikatif di bidang dermatologi dan venereology
1. Meningkatkan mutu pendidikan dokter spesialis dermatologi, venereology, dan estetika sesuai standar nasional dan internasional pendidikan spesialis.

Target : Peserta PPDS Departemen DV FK-KMK UGM



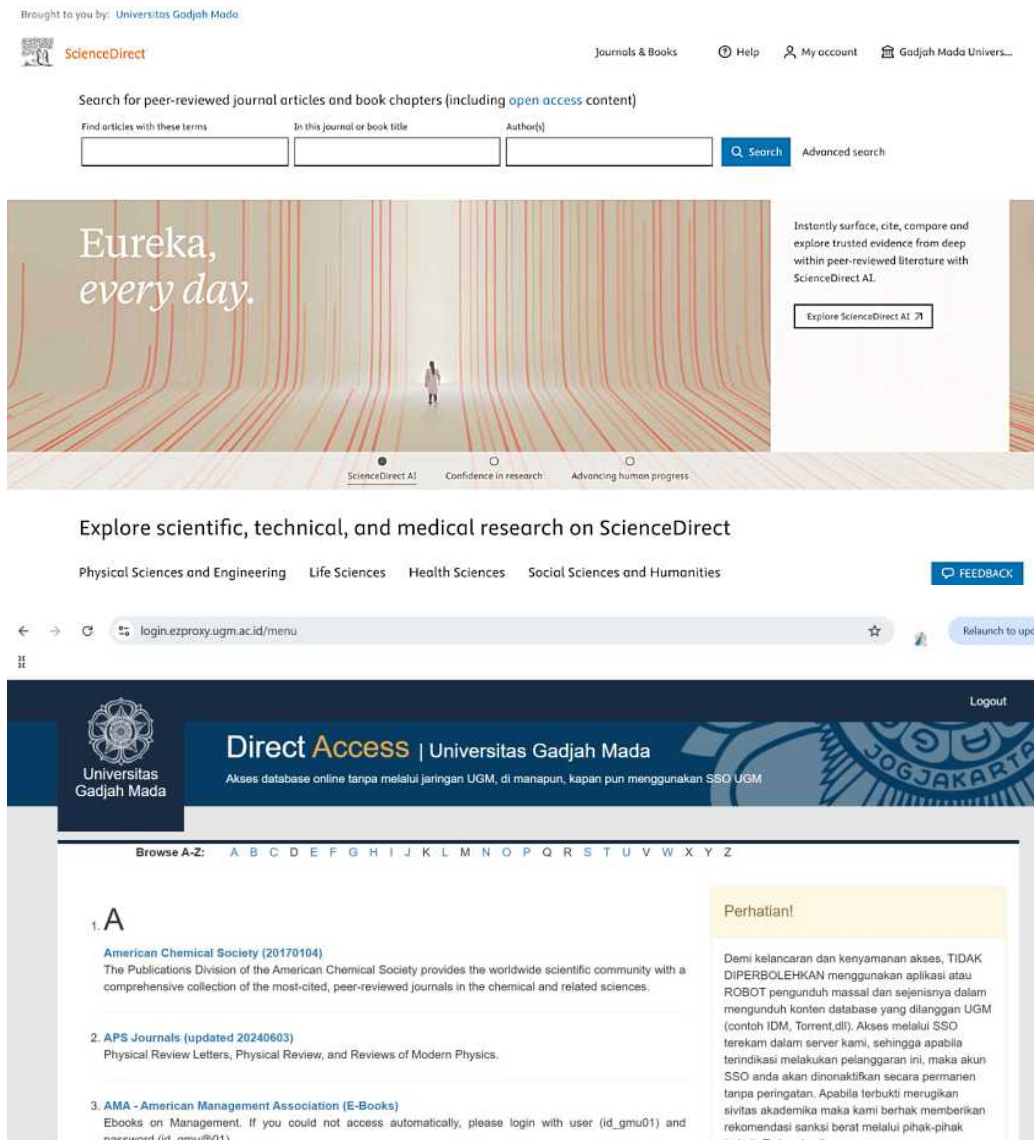
5. Perluasan Langganan Jurnal DV

Bentuk kegiatan : Penyediaan fasilitas yang menunjang dalam pembelajaran peserta didik **(Jurnal)**

Tujuan kegiatan :

1. Meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran residen melalui penyediaan sarana yang relevan, mutakhir, dan aplikatif di bidang dermatologi dan venereology
2. Meningkatkan mutu pendidikan dokter spesialis dermatologi, venereology, dan estetika sesuai standar nasional dan internasional pendidikan spesialis.

Target : Peserta PPDS Departemen DV FK-KMK UGM



6. Penjadwalan jadwal dosen lebih terstruktur dan teratur

Bentuk kegiatan : Jadwal Dosen

Tujuan kegiatan :

- Menyusun jadwal kuliah dosen yang lebih teratur dan rutin, dengan mempertimbangkan ketersediaan dosen dan kebutuhan mahasiswa.
- Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi seperti e-learning dan perkuliahan daring untuk memperluas akses dan memudahkan dosen memberikan kuliah lebih sering.

Target : Peserta PPDS Departemen DV FK-KMK UGM

Jurnal Pelaksanaan Kuliah HARIAN, 145-PTD 19 Juli 2021
Nama Mahasiswa: Vhaizha Nurfarida S. RIZKA - 2004010121010017

No.	Aspek Kuliah Dasar Keperawatan	Pengantar	Teknik dan Tanggal	Pengetahuan
1	Definisi profilasi dan profilasi, definisi dan profilasi	Dr. Agnes Iriyanti, Sp.KGGO	19 April 2021	
2	Definisi dan profilasi, definisi dan profilasi	Dr. dr. Niki Nurfarida, M.Sc, Sp.KGGO	9 Januari 2021	
3	Definisi dan profilasi, definisi dan profilasi	Dr. dr. Niki Nurfarida, M.Sc, Sp.KGGO	9 Januari 2021	
4	Definisi dan profilasi, definisi dan profilasi	Dr. dr. Niki Nurfarida, M.Sc, Sp.KGGO	6 Oktober 2021	
5	Definisi dan profilasi, definisi dan profilasi	Dr. dr. Niki Nurfarida, M.Sc, Sp.KGGO	21 Juli 2021	
6	Definisi dan profilasi, definisi dan profilasi	Dr. dr. Niki Nurfarida, M.Sc, Sp.KGGO	10 April 2021	
7	Definisi dan profilasi, definisi dan profilasi	Dr. dr. Niki Nurfarida, M.Sc, Sp.KGGO	9 Januari 2021	
8	Definisi dan profilasi, definisi dan profilasi	Dr. dr. Niki Nurfarida, M.Sc, Sp.KGGO	21 Mei 2021	
9	Definisi dan profilasi, definisi dan profilasi	Dr. dr. Niki Nurfarida, M.Sc, Sp.KGGO	18 Mei 2021	
10	Definisi dan profilasi, definisi dan profilasi	Dr. dr. Niki Nurfarida, M.Sc, Sp.KGGO	9 Januari 2021	
11	Definisi dan profilasi, definisi dan profilasi	Dr. dr. Niki Nurfarida, M.Sc, Sp.KGGO		

BAB V

EVALUASI

5.1 Evaluasi Peningkatan skill peserta didik dan praktikum yang dipimpin oleh konsulen melalui Workshop Kasus *Flap*

Workshop Kasus Flap diselenggarakan sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi klinis peserta didik dalam bidang bedah dermatologi, khususnya pada keterampilan perencanaan dan pelaksanaan tindakan rekonstruksi menggunakan teknik flap. Evaluasi hasil kegiatan dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif melalui observasi langsung, penilaian instruktur, serta kuesioner umpan balik dari peserta.

1. Peningkatan Pemahaman Konseptual

Melalui sesi diskusi kasus dan pengantar teori, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai prinsip-prinsip dasar penggunaan flap dalam rekonstruksi kulit. Peserta mampu mengenali berbagai jenis serta menentukan pilihan teknik yang sesuai dengan lokasi dan ukuran defek.

2. Kemampuan Desain dan Simulasi Flap

Dalam sesi praktik (*dry simulation*), peserta menunjukkan keterampilan yang meningkat dalam merancang dan menggambar desain flap secara tepat pada model kulit buatan. Mayoritas peserta dapat mempertimbangkan aspek anatomi, arah tarikan jaringan, serta prinsip estetika dan fungsional dalam perencanaan flap.

3. Partisipasi Aktif dan Antusiasme Tinggi

Seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif dalam diskusi kelompok serta praktik. Interaksi dua arah antara peserta dan fasilitator berjalan efektif, dan suasana workshop dinilai kondusif untuk belajar keterampilan teknis secara bertahap.

5.2 Peningkatan Kegiatan Bedside Teaching

Evaluasi hasil kegiatan ini dilakukan dengan meningkatkan kompetensi klinis peserta PPDS/residen melalui pembelajaran langsung di bangsal rawat inap dengan bimbingan dan supervisi langsung dari visiting professor.

1. Peningkatan Kompetensi Klinis

Sebagian besar PPDS menyatakan bahwa kegiatan bedside teaching meningkatkan keterampilan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pengambilan keputusan klinis berdasarkan kasus nyata.

2. Interaksi Dengan Pasien

PPDS merasa terbantu untuk belajar komunikasi terapeutik langsung dengan pasien, yang meningkatkan kepercayaan diri dan empati dalam praktik klinis.

3. Kualitas Pembimbingan

Pembimbing dinilai kompeten dan memberikan umpan balik konstruktif yang memfasilitasi pemahaman PPDS terhadap kasus-kasus klinis.

5.3 Perbaikan Komputer Departemen

Dengan dibenahinya sarana dan prasarana, termasuk perbaikan dan peningkatan fasilitas komputer di departemen, kegiatan ilmiah dan administratif dapat berjalan lebih lancar dan efisien. Beberapa dampak positif yang berhasil diamati antara lain:

1. Kecepatan Proses Kerja: Sistem komputer yang lebih responsif mempercepat proses pengolahan data dan penyusunan laporan ilmiah, sehingga menghemat waktu kerja staf dan peneliti.
2. Kemudahan Akses Informasi: Tersedianya komputer dengan spesifikasi yang memadai memungkinkan akses yang lebih cepat dan mudah ke sumber data, literatur, dan aplikasi pendukung riset.
3. Peningkatan Kualitas Kegiatan Ilmiah: Fasilitas komputer yang baik mendukung kelancaran proses penulisan, analisis statistik, dan pembuatan presentasi ilmiah yang berkualitas.
4. Pengurangan Gangguan Teknis: Penurunan frekuensi kerusakan dan masalah teknis pada komputer meningkatkan kontinuitas kerja tanpa hambatan berarti

5.4 Penyediaan Akses Wifi untuk PPDS di Poli RSS

Penyediaan akses WiFi di Poli RSS bertujuan untuk mendukung kegiatan belajar peserta PPDS dengan memudahkan akses informasi, literatur medis, serta komunikasi selama rotasi dan praktek klinik.

Hasil Evaluasi:

1. Ketersediaan dan Kualitas Sinyal WiFi

Sebagian besar peserta PPDS (85%) melaporkan bahwa sinyal WiFi tersedia dengan baik di area Poli RSS, tanpa gangguan berarti, sehingga dapat menunjang pencarian literatur dan komunikasi selama kegiatan klinik.

2. Kemudahan Akses

Sekitar 90% peserta merasa akses WiFi mudah digunakan tanpa perlu proses login yang rumit atau masalah teknis utama saat mengakses jaringan.

3. Dukungan Kegiatan Akademik dan Klinis

Peserta mengakui akses WiFi membantu dalam mencari jurnal, sumber belajar daring, dan menyelesaikan dokumentasi klinis, sehingga memperlancar proses pembelajaran dan pelayanan pasien.

4. Hambatan dan Kendala

Beberapa peserta (15%) melaporkan adanya area dengan sinyal lemah di bagian tertentu Poli RSS dan terkadang kecepatan akses menurun saat jam sibuk. Selain itu, keterbatasan kapasitas bandwidth menurunkan performa di waktu tertentu.

5.5 Perluasan Langganan Jurnal DV

Perluasan langganan jurnal digital bertujuan meningkatkan aksesibilitas sumber informasi ilmiah bagi sivitas akademika, khususnya peserta PPDS, dosen, dan peneliti sehingga mendukung kegiatan penelitian dan pembelajaran.

Evaluasi :

1. Ketersediaan dan Kelengkapan Koleksi

Evaluasi menunjukkan bahwa perluasan langganan berhasil menambah jumlah judul jurnal yang relevan dengan kebutuhan akademik dan bidang studi peserta.

Perpustakaan kini memiliki koleksi yang lebih komprehensif dan mutakhir.

2. Efektivitas dan Efisiensi

Perluasan ini berhasil meningkatkan efisiensi dalam pencarian informasi ilmiah dengan menyediakan akses ke database jurnal yang lebih luas, sehingga mempercepat proses penelitian.

5.6 Penjadwalan jadwal dosen lebih terstruktur dan teratur

Penjadwalan dosen yang terstruktur dan teratur sangat penting untuk menjamin kelancaran dan konsistensi proses pembelajaran bagi peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS). Evaluasi ini dilakukan untuk menilai efektivitas penjadwalan yang telah diterapkan.

Hasil Evaluasi:

1. Keteraturan Jadwal Kuliah

Berdasarkan survei internal, 90% peserta PPDS menyatakan bahwa jadwal kuliah dan pemberian materi oleh dosen sudah tersusun secara lebih terstruktur dan sesuai jadwal yang diumumkan.

2. Pengaruh Terhadap Konsistensi Pembelajaran

Penjadwalan yang teratur berdampak positif pada konsistensi kehadiran dan partisipasi peserta, meningkatkan kualitas dan kontinuitas pembelajaran.